

**PENGAMBARAN MASKULINITAS PEREMPUAN DALAM FILM
DRAMA KOREA “TUNNEL” (2017)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nathania Christina Sugiarto

NRP 1423018005

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2024

SKRIPSI

**PENGGAMBARAN MASKULINITAS PEREMPUAN DALAM FILM
DRAMA KOREA “TUNNEL” (2017)**

**Diajukan Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.**



Disusun Oleh:

Nathania Christina Sugiarto

NRP 1423018005

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2024

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya:

Nama : Nathania Christina Sugiarto

NRP : 1423018005

menyatakan apa yang saya tulis dalam Penulisan Skripsi berjudul:

PENGGAMBARAN MASKULINITAS PEREMPUAN DALAM FILM DRAMA KOREA “TUNNEL” (2017).

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasimaka, saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 15 Januari 2024

Penulis,



Nathania Christina Sugiarto

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGGAMBARAN MASKULINITAS PEREMPUAN DALAM FILM DRAMA KOREA “TUNNEL” (2017).

Oleh:

Nathania Christina Sugiarto

NRP. 1423018005

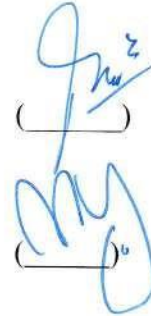
Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing 1 : Akhsaniyah, S. Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0702087602

Pembimbing 2 : Maria Yuliasatuti, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0707078607



Surabaya, 15 Januari 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada : 15 Januari 2024

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,

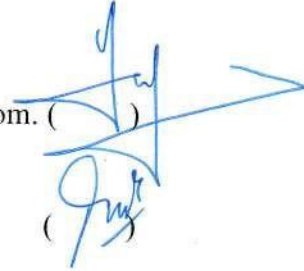



Dekan,

Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom.

NIDN. 0715108903



Dewan Penguji:

- | | | |
|---------------|--|---|
| 1. Ketua | : Dr. Finsensius Yuli Purnama S,Sos., M.Med.Kom. ()
NIDN. 0719078401 |  |
| 2. Sekretaris | : Akhsaniyah S.Sos., M.Med.Kom.
NIDN. 0702087602 |  |
| 3. Anggota | : Dr. Nanang Krisdinanto Drs., M.Si.
NIDN. 0726126602 |  |
| 4. Anggota | : Maria Yuliastuti S.Sos., M.Med.Kom.
NIDN. 0707078607 |  |

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS)

Nama : Nathania Christina Sugiarto

NRP : 1423018005

Menyetujui penulisan skripsi/karya ilmiah peneliti

Judul : **PENGGAMBARAN MASKULINITAS PEREMPUAN DALAM FILM DRAMA KOREA “TUNNEL” (2017).**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Januari 2024

Yang menyatakan,



Nathania Christina Sugiarto

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap orang memiliki kesuksesan di waktunya masing-masing. Terkadang, kita melihat kesuksesan orang lain lebih cepat dibandingkan diri kita sendiri. Hidup tidak terus menerus tentang “kapan kita bisa seperti mereka?” Tetapi bagaimana kita menyerahkan hidup sepenuhnya kepada Sang Pencipta. Rasa kecewa, rasa penyesalan pernah dialami peneliti dalam proses mengerjakan proposal ini. Mengapa? Berulang kali peneliti mengulang mata kuliah yang sama, sehingga peneliti tertinggal jauh dengan teman-teman seangkatan yang saat ini sudah banyak yang mendapatkan gelar sarjana. “Lalu mengapa saya sampai saat ini masih *stuck*? Mengapa saya tidak bisa seperti mereka yang lulus tepat waktu?” Kata saya dalam hati.

Yeremia 29:11, demikian Firman Tuhan: “Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

Dari ayat tersebut, saya baru memahami dan baru menyadarinya saat ini, bahwa kita setiap manusia diberi waktu oleh Tuhan di waktu yang tepat, di waktu yang terbaik. Jangan bandingkan dirimu dengan kehidupan orang lain, kita punya porsinya masing-masing untuk mendapatkan apa yang kita rindukan. Perjuangan yang peneliti berikan, semuanya untuk kemuliaan nama Tuhan dan juga untuk rekan-rekan yang telah membantu peneliti untuk sampai pada tahap ini, yang telah membantu peneliti untuk tetap selalu ingat Yesus.

Terimakasih.

Surabaya, 15 Januari 2024

Nathania Christina Sugiarto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas cinta, kasih sayang yang begitu baiknya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGGAMBARAN MASKULINITAS PEREMPUAN DALAM FILM DRAMA KOREA “TUNNEL” (2017)**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Secara keseluruhan, penulisan skripsi ini berisikan penelitian terhadap kasus pembunuhan terhadap perempuan yang menggunakan rok pendek yang terjadi di Korea. Di Korea sendiri, kasus pembunuhan yang terjadi merupakan kejadian yang nyata yang kemudian dijadikan sebuah film atau *series*, salah satunya adalah film drama Korea “Tunnel” ini. Pada film “Tunnel” ini, pelaku pembunuhan tersebut mengincar gadis-gadis yang berusia 20 tahun keatas yang memakai rok pendek.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, pasti ada campur tangan dari beberapa pihak. Karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai, yang sudah menuntun penulis sampai pada tahap ini. Banyak yang penulis rasakan selama proses pembuatan penulisan proposal ini, dari semester mengikuti mata kuliah penulisan proposal, kemudian berkali-kali mengulang mata kuliah ini sampai pada akhirnya harus mengikuti kelas sisipan. Tuhan Yesus yang paham betul apa yang penulis rasakan pada saat pengerjaan proposal ini, jatuh bangun penulis dalam proses pengerjaan proposal ini.
2. Bapak Drs. Kuncoro Foe, G. Dip. Sc., Ph.D., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Ibu Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

4. Ibu Maria Yuliasuti, S. Sos., M.Med.Kom., selaku kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan juga selaku dosen pembimbing dua saya yang telah memberikan arahan.
5. Ibu Akhsaniyah S. Sos., M.Med.Kom., selaku dosen wali dan dosen pembimbing satu yang telah memberikan arahan, memberikan ilmu yang sangat berharga, dan juga memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, memberikan nasihat, memberikan dukungan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan ibu dosen fakultas Ilmu Komunikasi yang telah mengajarkan, memberikan ilmu yang begitu luar biasa untuk penulis, memberikan dukungan dan juga masukan sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Meskipun terkadang penulis tidak memahami dengan cukup baik dalam apa yang sudah dijelaskan, tetapi penulis mengucapkan terimakasih banyak.
7. Staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan informasi dan fasilitas terkait program penulisan proposal.
8. Keluarga tercinta, mama, oma, opa, mama, om David, Tante Amin, Mellina, Laura sebagai saudara yang selalu mendukung penulis untuk dapat menyelesaikan dengan baik. Keluarga yang menjadikan penulis hingga sampai pada titik ini.
9. Kakak-kakak rohani: Kakak Sandy Putra Noverdy, S. Th., kakak Claudia Pricillia, kakak Cornelia Ica, kakak Dea Debora yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, sosok kakak-kakak yang sangat luar biasa untuk penulis, sosok kakak-kakak yang membuat penulis menjadi semakin dewasa dalam menjalani kehidupan.
10. The Genk: Kakak Lisa Nibi, kakak Nike, Esther Fania yang telah menjadi *support system* bagi penulis, yang terkadang satu waktu menjadi tempat penulis untuk bercerita.

11. Vivi Oktaviani Subagio dan Kornelia Lito Weruin yang selama ini menjadi teman seperjuangan di fakultas, yang selalu membantu penulis pada saat penulis kesulitan di perkuliahan. Banyak cinta untuk kalian.
12. Calon suami sebagai *support system* penulis yang telah menjadi tempat bercerita, tempat berkeluh kesah, penulis banyak belajar dari beliau, sosok yang membuat penulis bersemangat untuk membuat seminar proposal skripsi, sosok yang membuat penulis ingin segera lulus.
13. Teman-teman Choir Spazio yang menjadi tempat penulis untuk bergurau, teman-teman yang selalu mendukung penulis untuk semangat menyelesaikan proposal skripsi dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Batasan Masalah	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Kajian Teoritis	16
2.2.1. Film Sebagai Media Representasi dan Komunikasi Massa	16
2.2.2. Maskulinitas	19
2.2.3. Semiotika	22
2.3. Nisbah Antar Konsep	23
2.4. Bagan Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	26
3.2. Metode	26
3.3. Subjek Penelitian	27
3.4. Unit Analisis	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran Subjek Penelitian	31
4.2. Profile Drama Korea “Tunnel”	31
4.3. Sinopsis Drama Korea “Tunnel”	32
4.4. Tokoh Dalam Drama Korea “Tunnel”	35
4.5. Temuan Data dan Pembahasan	38
4.5.1. Identifikasi Tanda	39
4.5.2. Interpretasi dan Analisis Tanda	42
BAB V	53

Kesimpulan	53
Saran	53
5.1. Saran Praktis	53
5.2. Saran Akademis	54
DAFTAR PUSTAKA	55
Daftar Pustaka dari Buku	55
Daftar Pustaka dari Jurnal	56
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1 Drama Korea “Tunnel”	3
Gambar 2 Drama Korea “Hit and Run Squat”	4
Gambar 3 Drama Korea <i>Criminal Minds</i>	5
Gambar 4 Segitiga Makna Peirce	27
Gambar 4.1.1. Poster Drama Korea “Tunnel”	32
Gambar 4.1.3.1. Choi Jin Hyuk (Pemeran Park Kwang Ho)	35
Gambar 4.1.3.2. Lee Yoo Young (Pemeran Shin Jae Yi)	36
Gambar 4.1.3.3. Yoon Hyun Min (Pemeran Kim Sun Jae)	37
Gambar 4.1.3.4. Lee Shi Ah (Pemeran istri Park Kwang Ho)	38
Gambar 4.2.2.1. <i>Scene</i> Eps. 08 (Karakter Yang Dimiliki)	44
Gambar 4.2.2.2. <i>Scene</i> Eps. 08 (Karakter Yang Dimiliki)	45
Gambar 4.2.2.3. <i>Scene</i> Eps. 05 (Penampilan Maskulin Perempuan)	48
Gambar 4.2.2.4. <i>Scene</i> Eps. 08 (Penampilan Maskulin Perempuan)	50
Gambar 4.2.2.5. <i>Scene</i> Eps. 03 (Penampilan Maskulin Perempuan)	51
DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Contoh Teknik Analisis Data Charles Sanders Peirce	31
Tabel 4.2.1. Identifikasi Tanda (Karakter Yang Dimiliki)	41
Tabel 4.2.2. Identifikasi Tanda (Penampilan Perempuan Maskulin)	43
Tabel 4.2.2.1. Interpretasi dan Analisis Tanda (Karakter Yang Dimiliki)	45

ABSTRAK

Nathania Christina. S. 1423018005. Penggambaran Maskulinitas Perempuan Dalam Film Drama Korea "Tunnel".

Maskulinitas memberikan keyakinan tentang bagaimana seharusnya seorang pria berperilaku. Konsep pembentukan maskulinitas dibangun di berbagai tingkatan di dalam masyarakat dan individu. Gender adalah peran dan tanggung jawab yang ditujukan kepada laki-laki dan juga perempuan. Gender pada intinya merupakan pembagian peran atau tanggung jawab di antara perempuan dan laki-laki sesuai dengan konstruksi sosial. Perempuan selalu dikatakan sebagai seseorang yang lemah, seseorang yang tidak bisa melakukan apa yang seharusnya dikerjakan laki-laki, perempuan dikatakan sebagai seseorang yang membutuhkan perlindungan. Maka dari itu dari adanya kasus seperti hal tersebut, peneliti membuat judul penelitian dengan judul Penggambaran Maskulinitas Perempuan Dalam Film Drama Korea "Tunnel" dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini adalah maskulinitas perempuan yang terlihat dalam drama Korea "Tunnel" yang dapat dilihat dari karakter yang dimiliki seperti berani, kuat, Tangguh dan lain sebagainya, kemudian dapat dilihat dari penampilan Perempuan maskulin seperti berambut pendek, cara mereka berpakaian, memakai kendaraan bermotor seperti laki-laki, dan lain sebagainya.

Kata kunci: Maskulinitas, Drama Korea "Tunnel", Semiotika, Charles Sanders Peirce.

ABSTRACT

Nathania Christina. S. 1423018005. Portrayal of Female Masculinity in the Korean Drama Film "Tunnel".

Masculinity provides beliefs about how a man should behave. The concept of forming masculinity is built at various levels in society and individuals. Gender is the roles and responsibilities assigned to men and women. Gender is essentially the division of roles or responsibilities between women and men according to social construction. Women are always said to be someone who is weak, someone who cannot do what men should do, women are said to be someone who needs protection. Therefore, based on cases like this, the researcher created a research title entitled Portrayal of Female Masculinity in the Korean Drama Film "Tunnel" using Charles Sanders Peirce's semiotic method. The results of this research are the masculinity of women seen in the Korean drama "Tunnel" which can be seen from the characters they have such as brave, strong, tough and so on, then it can be seen from the appearance of masculine women such as short hair, the way they dress, using motorized vehicles, like men, and so on.

Keywords: Masculinity, Korean Drama "Tunnel", Semiotics, Charles Sanders Peirce.